

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Manusia memiliki sifat yang cenderung tidak pernah merasa puas terhadap apa yang diperoleh sehingga ia selalu merasa kurang dan terus mencari. Bentuk dan keinginan ini sebagai pencarian manusia untuk mengubah kehidupan yang dimiliki, terutama mengubah nasib hidup. Sehingga banyak umat manusia yang bekerja dengan keras untuk mengejar tercapainya penghidupan yang layak termasuk melupakan norma-norma berlaku.<sup>1</sup>

Dalam diri setiap manusia memiliki semangat motivasi dan berjuang demi mewujudkan mimpi-mimpi. Salah satu mimpi terbesar umat manusia adalah merasa nyaman dimanapun ia berada, dan terpenuhi semua keinginan yang diimpikan selama ini. Dan bisnis dianggap sebagai salah satu jalan yang bisa mendorong manusia untuk mempercepat memperoleh semua itu.<sup>2</sup>

Perkembangan dunia bisnis pada saat ini semakin pesat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pelaku bisnis yang baru. Perubahan yang cepat berdampak pada situasi ketidakpastian yang berpengaruh terhadap perusahaan. Persaingan bisnis yang ketat seperti saat ini membuat pelaku bisnis selalu berusaha untuk mempertahankan usahanya dan bersaing untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Banyak metode yang dilakukan pelaku bisnis agar usaha yang dijalankan tetap bertahan ditengah-tengah persaingan yang ada, suatu usaha didirikan dan dikelola untuk menghasilkan suatu produk baik berupa barang maupun jasa.<sup>3</sup>

Dalam dunia usaha harus ada pengembangan baik dari segi fisik ataupun dari produk-produk yang dihasilkan, dengan tujuan bisa memperoleh keuntungan yang banyak agar usaha yang dijalankan tetap eksis dan langgeng. Seorang pengusaha harus jeli dan harus pandai mengambil hati pelanggan dengan menciptakan berbagai macam produk yang menarik.<sup>4</sup> Tak hanya itu pengusaha harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang prima dengan cara memperhatikan kualitas produk yang diinginkan serta ketepatan waktu yang telah dijanjikan karena pelayanan akan menjadi ikon bagi pengusaha.

---

<sup>1</sup>Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: ALFABETA, 2015), 3.

<sup>2</sup>Ibid., 4.

<sup>3</sup>Tria Anggraini, "Analisis Perbandingan Strategi Pemasaran Online Dan Offline Pada Toko Aliya Pasar Tradisional Modern (PTM) Kota Bengkulu Ditinjau Dari Ekonomi Islam" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017), 1.

<sup>4</sup>MJ. Moris, *Kiat Sukses Membangun Usaha Kecil* (Jakarta: ARCAN, 1996), 2.

Dunia usaha merupakan dunia bisnis yang penuh resiko dan ketidak pastian, yaitu antara keberhasilan dan kegagalan mudah dan cepat terjadi. Untuk mengantisipasi hal tersebut diperlukan pendidikan dan pengetahuan usaha yang baik. Usaha adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran ide-ide kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Kreatifitas, inovasi dan jiwa usaha sangat penting dimiliki karena merupakan kemampuan yang sangat berguna dalam proses kehidupan manusia contohnya dalam mengembangkan dan mempertahankan usaha telur asin. Dalam konteks industri, seorang pengusaha telur asin tidak cukup memiliki kreatifitas yang tinggi, melainkan juga harus memiliki kemampuan dan kemauan untuk melaksanakannya. Untuk melaksanakan ide-ide baru tersebut diperlukan kemampuan inovatif yang merupakan konsep pembaharuan telur asin. Seorang pengusaha yang inovatif harus mampu melahirkan cara baru untuk “menerapkan” ide kreatifnya sehingga berdaya guna dan berhasil menarik minat konsumen. Faktor kreatifitas ini memiliki peranan penting dalam mengembangkan dan mempertahankan produksi telur asin. Dengan adanya ide-ide dan kreatifitas dari pengusaha, maka produksi telur asin bisa bertahan sampai sekarang ini.

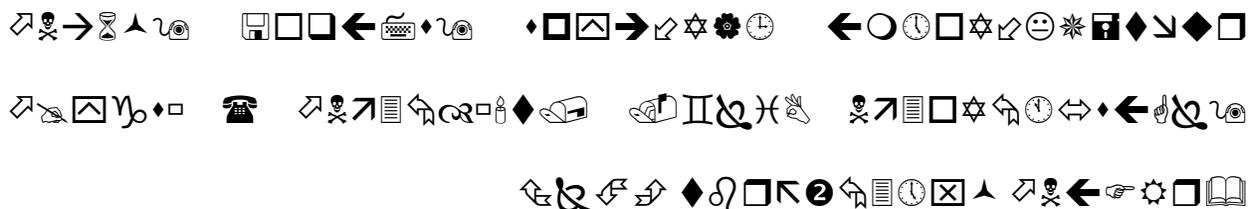
Bisnis merupakan bagian inheren yang amat penting bagi suatu masyarakat. Secara sadar dan dengan berbagai cara, manusia terlibat dalam aktivitas ekonomi yang dibutuhkan untuk memberikan kenikmatan dan kepuasan hidupnya. Oleh karena itu, bisnis bukanlah sesuatu yang terpisah dari masyarakat, namun dengan segala kegiatannya merupakan bagian yang integral dari masyarakat.<sup>5</sup>

*Home Industry* merupakan bagian dari bisnis yang didalamnya melakukan kegiatan produksi dan kegiatan tersebut diperbolehkan dalam Islam. Kegiatan produksi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang sangat menunjang kegiatan konsumsi. Tanpa kegiatan produksi, konsumen tidak akan dapat mengonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkannya. Kegiatan produksi dan konsumsi merupakan satu mata rantai yang saling berkaitan dan tidak dapat saling dilepaskan. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk, baik barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis, produksi dapat diartikan sebagai proses mentransformasi input menjadi output, tetapi definisi produksi dalam ilmu ekonomi mencakup tujuan kegiatan yang menghasilkan output serta karakter-

---

<sup>5</sup>Idri, *Hadis Ekonomi* (Jakarta: PRENADA MEDIA, 2015), 347.

karakter yang melekat padanya.<sup>6</sup>Dalam ajaran agama Islam produksi telah dijelaskan sesuai dengan firman Allah Surat Al-Anbiya: 80.



Artinya: “Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)”.

Dari ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa Allah SWT telah mengajarkan Nabi Dawud cara membuat baju besi atau baju pelindung saat ia menghadapi peperangan. Dan kita sebaiknya mensyukuri apa yang Allah berikan atau petunjuk untuk membuat sesuatu.

Dalam ekonomi Islam, produksi juga merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi di samping konsumsi, distribusi, infak, zakat, nafkah, dan sedekah. Hal ini dikarenakan produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen. Islam sesungguhnya menerima motif berproduksi sebagaimana motif dalam sistem ekonomi konvensional, hanya saja lebih jauh Islam untuk menambahkan nilai-nilai moral di samping utilitas ekonomi. Serta manusia diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut.<sup>7</sup> Salah satu cara yang dapat ditempuh manusia yaitu dengan memproduksi telur asin asap, yang merupakan jenis makanan tradisional yang banyak di produksi masyarakat Indonesia.

Telur asin merupakan salah satu sumber protein yang mudah didapat dan berharga relatif murah. Telur asin sebagai bahan makanan yang telah diawetkan mempunyai daya tahan terhadap kerusakan yang lebih tinggi dibandingkan telur mentah. Usaha pembuatan telur asin adalah salah satu jenis industri makanan yang umumnya berskala mikro dan kecil. Bahan baku utama yang akan dijadikan telur asin adalah telur itik, sedangkan jenis telur lainnya tidak lazim dilakukan karena kebiasaan dari masyarakat kita yang menganggap telur asin berasal dari telur itik. Teknologi yang diperlukan untuk memproduksi telur asin secara umum merupakan teknologi yang sederhana. Oleh karena itu perbedaan proses produksi dan kualitas produksi telur asin ditentukan berdasarkan cara pengolahannya. Pengasinan telur merupakan salah satu cara penambahan umur simpan telur.<sup>8</sup>

<sup>6</sup>M. Nur Riyanto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syari'ah Teori dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 209-210.

<sup>7</sup>Ibid., 210.

<sup>8</sup>M. Lies Suprapti, *Pengawetan Telur* (Yogyakarta: PENERBIT KANISIUS, 2002), 13.

Produksi telur asin merupakan produksi kecil yang berada di tengah masyarakat di Desa Laden Kabupaten Pamekasan yang lebih menonjolkan kreatifitas dalam memproduksi telur asin. Hal tersebut dikarenakan produk yang dihasilkan dalam industri ini yaitu berupa telur asin yang merupakan jenis hasil olahan dari telur itik. Kondisi seperti ini yang menyebabkan para pelaku industri telur asin dituntut untuk dapat berkreaitifitas dengan menciptakan variasi rasa olahan yang bermacam-macam.

Metode pengasapan telur dapat dijadikan salah satu metode pengawetan lanjutan dari metode pengasinan telur. Pengasapan telur selama 10-15 menit yang dilakukannya juga menuntut sumber asap yang khas. Media yang cocok untuk pengasapan telur adalah batok kelapa dan sekam. Proses pengasapan menggunakan media tersebut memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan telur asin rebus yaitu, warna lebih menarik coklat kehitaman, bau amis pada telur asin hilang, berbau khas asap apalagi bila menggunakan arang batok kelapa baunya harum manis, tahan lebih lama sekitar 1 bulan dibandingkan dengan telur asin rebus yang tahan 1 minggu. Pengasapan dapat dilakukan dengan metode dingin atau dengan metode panas. Cara pengolahan telur dengan metode pengasapan dinilai dapat memberikan rasa yang unik, sehingga bisa menambah nilai jual telur asin. Jika saat ini telur asin bisa dihargai Rp. 2.500 - 3.000, maka telur asin asap dihargai Rp. 4.000 bahkan lebih. Pengasapan juga dapat memperpanjang masa simpan, sehingga dapat digunakan untuk kepentingan distribusi sampai ke pelosok daerah. Hingga saat ini produk telur itik asap masih belum lazim dijumpai dan belum banyak penelitian mengenai produk ini.<sup>9</sup>Pengawetan telur yang banyak dan sampai sekarang paling dikenal serta paling digemari oleh masyarakat adalah telur asin. Tujuan utama dari pengasinan telur ini selain membuang rasa amis dan menciptakan rasa yang khas adalah untuk memperpanjang masa simpan telur.

Seperti halnya yang dilakukan pengusaha telur asin dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya yaitu dengan meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam setiap produk yang dibuatnya. Hal ini agar produk yang dihasilkan selalu banyak diminati oleh masyarakat. Seperti apa yang dilakukan oleh pengusaha telur asin yang bernama Hendra, yang berusaha menciptakan varian baru dalam setiap memproduksi telur asinnya. Ide pertama kali yang muncul adalah menciptakan telur asin asap, yang selama ini belum populer dan belum ada di Pamekasan. Usaha telur asin asap di buat untuk memberikan rasa baru demi bisa menjangkau

---

<sup>9</sup>Hendra, Pemilik Usaha Telur Asin Asap Pamekasan, *Wawancara Lewat Telepon* (8 Maret 2021)

pasar lebih luas, sehingga diharapkan mampu mengembangkan atau memajukan usaha telur asin asap ini, pada dasarnya proses produksinya yaitu telur yang diletakkan sedemikian rupa diatas asap arang batok kelapa, tanpa menggunakan air rebusan. Awal pemasarannya Hendra hanya menawarkan terlebih dahulu ke pelanggannya. Dan akhirnya Hendra meningkatkan kualitas telur asin asap tersebut agar produk telur asin asap lebih diterima oleh konsumen.<sup>10</sup> Konsumen terbesar produk telur asin asap adalah masyarakat menengah kebawah, karena telur asin asap dapat dijadikan sumber protein hewani yang murah.

Usaha telur asin asap memiliki dua kategori pembeli. Pembeli yang pertama adalah pembeli tetap, dimana konsumen memesan telur asin biasa setiap hari yang diantarkan ke rumah makan, warung-warung kecil dan sebagainya. Yang kedua adalah pembeli pencoba, pembeli seperti ini hanya ingin mencoba hasil produksi telur asin asap. Ide membuat telur asin asap di Desa Laden Kabupaten Pamekasan ini terinspirasi dari telur asin asap dari Brebes. Telur asin itik yang dipasarkan di kota Pamekasan dan sekitarnya belum banyak yang merupakan telur asin asap sehingga hal inilah yang membuka peluang usaha bagi beberapa masyarakat di Desa Laden Kabupaten Pamekasan untuk berusaha dibidang ini. Proses produksi telur asin asap sama seperti membuat telur asin itik, hanya bedanya setelah menjadi telur asin kemudian dilakukan pengasapan dengan menggunakan arang batok kelapa. Daya tahan telur asin asap ini sampai kurang lebih satu bulan untuk dapat dikonsumsi. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha telur asin asap di Desa Laden bahwa produksi telur asin asap menurun karena telur asin asap ini merupakan varian rasa baru yang berbeda, hal ini yang menyebabkan jumlah produksi menurun dibandingkan dengan jumlah produksi telur asin biasa. Melihat uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Usaha Produksi Telur Asin Asap Dalam Meningkatkan Minat Konsumen Perspektif Produksi Dalam Islam Di Desa Laden Pamekasan.”**

## B. Fokus Penelitian

Mengacu pada yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prospek usaha produksi telur asin asap di Desa Laden Pamekasan?
2. Bagaimana usaha produksi telur asin asap di Desa Laden Pamekasan ditinjau dari perspektif produksi dalam Islam?

---

<sup>10</sup>Hendra, Pemilik Telur Asin Asap Pamekasan, *Wawancara Langsung* (9 Mei 2020)

### C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prospek usaha telur asin asap di Desa Laden Pamekasan.
2. Untuk mengetahui tinjauan perspektif produksi dalam Islam terhadap usaha telur asin asap di Desa Laden Pamekasan.

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai manfaat atau kegunaan dari beberapa kalangan antara lain:

#### 1. Bagi Peneliti

Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan bekal bagi penulis untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan secara nyata di dunia kerja. Sekaligus sebagai motivasi untuk menambah ilmu agar terus belajar memperkaya kajian ilmiah untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan yang dimiliki.

#### 2. Bagi Institut Islam Negeri Madura

Penulis berharap hasil penelitian bisa menjadi bahan pustaka yang layak sebagai bahan pembelajaran demi menambah pengetahuan bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

#### 3. Bagi Pengusaha Telur Asin Asap

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan serta masukan yang positif pada dunia usaha yaitu sebagai bahan pertimbangan alternatif dalam mengambil keputusan dan kebijakan dalam pengembangan usaha.

#### 4. Bagi Konsumen /Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh konsumen sebagai sarana perbandingan dalam mengkonsumsi telur asin asap dan telur asin biasa, sehingga konsumen lebih bisa mengetahui manfaat dari apa yang dikonsumsinya.

### E. Definisi Istilah

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya salah pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksudkan, maka perlu adanya definisi yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Usaha

Usaha merupakan kerja keras yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan untuk mendapatkan manfaat.

2. Produksi

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang hasilnya dimanfaatkan oleh konsumen.

3. Telur asin asap

Telur asin asap adalah varian telur asin yang mengalami proses pengasapan

4. Minat

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu.

5. Konsumen

Konsumen merupakan pengguna barang dan jasa yang tersedia dalam masyarakat bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai Usaha Produksi Telur Asin Asap Dalam Meningkatkan Minat Konsumen Perspektif Produksi Dalam Islam telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain yaitu:

- a. Penelitian dari Herul Hidayat yang berjudul Analisa Usaha Telur Asin (Studi Kasus Perusahaan Telur Asin Hj. Hamidah Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang).

Penelitian tersebut membahas tentang produksi dan pembiayaan yaitu dilakukan untuk mengetahui perbandingan antar pembiayaan dengan biaya produksi selama setahun.

Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian Herul Hidayat adalah jika dalam penelitian ini membahas tentang produksi telur asin asap, sedangkan penelitian saudara Herul Hidayat membahas tentang perbandingan antara pendapat dan

pembiayaan produksi. Tetapi dari penelitian di atas memiliki suatu persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang usaha telur asin.<sup>11</sup>

- b. Penelitian dari Eva Pujianti yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Tani Kopi di Muara Jaya II, Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019 . Penelitian tersebut membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi usaha petani kopi menurut ekonomi Islam.

Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian Eva Pujianti adalah jika penelitian ini membahas tentang usaha produksi telur asin asap dalam meningkatkan minat konsumen perspektif produksi dalam Islam, sedangkan penelitian Eva Pujianti membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dalam perspektif ekonomi Islam studi pada usaha tani kopi di Muara Jaya II, Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat. Tetapi dari penelitian kedua tersebut memiliki suatu persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang produksi dalam Islam.<sup>12</sup>

- c. Penelitian dari Darce Kedu yang berjudul Pembuatan Telur Asin Ditinjau Dari Media dan Lama Pemeraman yang Berbeda Terhadap Kualitas Telur Asin. Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang 2020.

Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian Darce Kedu adalah jika penelitian ini membahas tentang usaha telur asin asap menurut perspektif Islam, sedangkan penelitian Darce Kedu membahas tentang pemeraman telur asin dan kualitas telur asin. Tetapi dari penelitian kedua tersebut memiliki persamaan yaitu membahas tentang usaha telur asin.<sup>13</sup>

- d. Penelitian dari Hikmatun Masykuroh yang berjudul Penentuan Umur Simpan Telur Asin Yang Mengaplikasikan Asap Cair Tempurung Kelapa. Fakultas Teknik Universitas Pasundan Bandung 2016. Penelitian tersebut membahas tentang penambahan asap cair tempurung kelapa akan berpengaruh pada umur simpan telur asin.

Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian Hikmatun Masykuroh adalah jika dalam penelitian ini membahas tentang produksi telur asin asap, sedangkan

---

<sup>11</sup> Herul Hidayat, "Analisa Usaha Telur Asin (Studi Kasus Perusahaan Telur Asin Hj. Hamidah Desa Taddan Kecaatan Camplong Kabupaten Sampang)"(Skripsi Universitas Madura Pamekasan,2017).

<sup>12</sup> Eva Pujianti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Tani Kopi di Muara Jaya II, Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat)" (Skripsi Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung, 2019).

<sup>13</sup> Darce Kedu, "Pembuatan Telur Asin Ditinjau Dari Mediadan Lama Pemeraman Yang Bereda Terhadap Telur Asin" (Skripsi Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang 2020).

penelitian saudara Hikmatun Masykuroh membahas tentang pengablikasian asap cair tempurung kelapa dalam menentukan umur simpan telur asin. Tetapi dari penelitian di atas memiliki suatu persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang telur asin.<sup>14</sup>

- e. Penelitian dari Nurriyani Syafitri yang berjudul Proses Produksi Tempe Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Komperatif *Home Industry* Bapak Ba’I dan Bapak Randat Di Desa Bukit Peninjauan 1 Kecamatan Suka Raja) Bengkulu 2019.

Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian Nurriyanti Syafitri adalah jika penelitian ini membahas tentang produksi usaha telur asin asap, sedangkan penelitian saudara Nurriyani Syafitri membahas tentang produksi tempe. Tetapi dari penelitian kedua tersebut memiliki persamaan yaitu membahas tentang produksi dalam Islam.<sup>15</sup>

**Tabel 1.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
Herul Hidayat yang berjudul Analisa Usaha Telur Asin (Studi Kasus Perusahaan Telur Asin Hj. Hamidah Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang). Fakultas Pertanian Universitas Madura Pamekasan 2017.	Persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang usaha telur asin. Dan sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian saya adalah jika dalam penelitian ini membahas tentang produksi telur asin asap, sedangkan penelitian saudara Herul Hidayat membahas tentang perbandingan antara pendapat dan pembiayaan produksi.
Eva Pujianti yang berjudul Faktor-Faktor	Persamaan, yaitu sama-sama	Perbedaan penelitian yang saya lakukan

<sup>14</sup> Hikmatun Masykuroh, “Penentuan Umur Simpan Telur Asin Yang Mengaplikasikan Asap Cair Tempurung Kelapa” (Skripsi Universitas Pasundan Bandung 2016).

<sup>15</sup> Nurriyani Syafitri, “Proses Produksi Tempe Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Komperatif *Home Industry* Bapak Ba’I dan Bapak Randat Di Desa Bukit Peninjauan 1 Kecamatan Suka Raja)” (Skripsi IAIN Bengkulu, Bengkulu 2019).

<p>Yang Mempengaruhi Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Tani Kopi di Muara Jaya II, Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019</p>	<p>membahas tentang produksi dalam Islam. Dan menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>dengan penelitian Eva Pujianti adalah jika penelitian ini membahas tentang usaha produksi telur asin asap dalam meningkatkan minat konsumen perspektif produksi dalam Islam, sedangkan penelitian Eva Pujianti membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dalam perspektif ekonomi Islam studi pada usaha tani kopi di Muara Jaya II, Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat.</p>
<p>Darce Kedu yang berjudul Pembuatan Telur Asin Ditinjau Dari Media dan Lama Pemeraman yang Berbeda Terhadap Kualitas Telur Asin. Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang 2020.</p>	<p>Persamaan yaitu membahas tentang usaha telur asin. Dan menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian Darce Kedu adalah jika penelitian ini membahas tentang usaha telur asin asap menurut perspektif Islam, sedangkan penelitian Darce Kedu</p>

		membahas tentang pemeraman telur asin dan kualitas telur asin.
Hikmatun Masykuroh yang berjudul Penentuan Umur Simpan Telur Asin Yang Mengaplikasikan Asap Cair Tempurung Kelapa. Fakultas Teknik Universitas Pasundan Bandung 2016.	Persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang telur asin. Dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian Hikmatun Masykuroh adalah jika dalam penelitian ini membahas tentang produksi telur asin asap, sedangkan penelitian saudara Hikmatun Masykuroh membahas tentang pengablikasian asap cair tempurung kelapa dalam menentukan umur simpan telur asin.

<p>Nurriyani Syafitri yang berjudul <i>Proses Produksi Tempe Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Komperatif <i>Home Industry</i> Bapak Ba'I dan Bapak Randat Di Desa Bukit Peninjauan 1 Kecamatan Suka Raja) Bengkulu 2019.</i></p>	<p>Persamaan yaitu membahas tentang produksi dalam Islam. Menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian Nurriyanti Syafitri adalah jika penelitian ini membahas tentang produksi usaha telur asin asap, sedangkan penelitian saudara Nurriyani Syafitri membahas tentang produksi tempe.</p>
--	---	--

Sumber: hasil oleh peneliti, 2021